

## BAB I PENDAHULUAN

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu kegiatan yang diwajibkan kepada setiap mahasiswa Diploma IV Politeknik STTT Bandung untuk dapat memperdalam pengetahuan tekstil yang diselaraskan dengan teori yang didapat selama masa perkuliahan, mengetahui dan belajar bagaimana kondisi kerja nyata di industri tekstil, mengetahui berbagai aspek yang dihadapi di dunia kerja, belajar mengatasi masalah yang terjadi di industri tekstil dan sebagai syarat menyelesaikan pendidikannya. Selain itu, Praktik Kerja Lapangan dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk memperdalam dan memperkaya pengetahuannya serta mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja nyata. Selama menjalani masa praktik kerja lapangan, mahasiswa diharapkan mampu untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan melalui pengamatan dan pemahaman terhadap kegiatan produksi dan sistem manajemen yang digunakan di tempat mahasiswa tersebut melakukan praktik kerja lapangan untuk meraih gelar Sarjana Terapan Sains (S.Tr.Si).

Sebagai bagian dari pertanggungjawaban dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) maka disusun sebuah karya tulis. Laporan Praktik Kerja Lapangan ini disusun berdasarkan hasil Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan di PT Asia Citra Pratama yang berlokasi di Kawasan Industri Suryacipta Jalan Surya Utama Kav. 1-25 A, Kabupaten Karawang. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan dari tanggal 3 Oktober 2016 hingga 20 Desember 2016. Selama waktu tersebut, penulis diberi kesempatan untuk terjun langsung dalam proses produksi di Departemen *Printing – Dyeing – Finishing*. Pada pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini, pihak perusahaan tidak menyediakan program orientasi secara khusus tetapi penulis mendapatkan izin untuk memperoleh informasi mengenai kondisi umum di perusahaan dan kondisi di Departemen *Printing – Dyeing - Finishing*. Pencarian data selama praktik kerja lapangan diperoleh dengan cara wawancara dengan bagian yang bersangkutan, baik dengan kepala bagian maupun langsung ke operator, dan tinjauan langsung ke lapangan.

Laporan praktik kerja lapangan ini berisi penjelasan mengenai keadaan pabrik di PT Asia Citra Pratama yang meliputi sejarah dan perkembangan perusahaan, struktur organisasi, permodalan, pemasaran, ketenagakerjaan, dan proses

produksi di Bagian *Printing – Dyeing - Finishing*, sarana penunjang produksi (seperti tenaga listrik, tenaga uap, tenaga angin dan air, laboratorium serta instalasi pengolahan air proses dan air limbah).

Laporan ini terdiri dari lima bab. Bab I merupakan pendahuluan, Bab II berisi tentang bagian umum perusahaan berawal dari sejarah dan perkembangan perusahaan hingga saat ini, aktivitas permodalan dan pemasaran, bentuk struktur organisasi beserta uraian tugas di setiap tingkatan manajemen, ketenagakerjaan beserta jumlah dan tingkat pendidikan, distribusi tenaga kerja, pengupahan dan fasilitas karyawan. Bab III berisi tentang bagian produksi menjelaskan alur produksi dimulai dari perencanaan produksi yang disusun oleh Bagian PPIC (*Production Planning and Inventory Control*) hingga proses pengepakan selain itu PPIC menyimpan data mengenai jenis dan jumlah produksi, di bagian ini menjelaskan pula tentang tata letak mesin, data mesin, diagram alir proses produksi, kegiatan pengendalian mutu, serta upaya pemeliharaan dan perbaikan mesin.

PT Asia Citra Pratama merupakan perusahaan tekstil yang mengolah kain jenis kapas, kapas-poliester, rayon, *tencel* serta dilengkapi dengan adanya mesin-mesin yang memadai seperti mesin merek Osthoff untuk proses pembakaran bulu dan penghilangan kanji, mesin merek Goller untuk proses pemasakan dan pengelantangan, mesin merek Monfort untuk mengatur lebar kain, mesin merek Monforts untuk proses pencelupan, mesin merek Zimmer untuk proses pencapan, mesin merek Thies untuk proses pemutih optik dan lain sebagainya.

Bab IV berisi diskusi mengenai pengamatan hasil proses produksi berdasarkan pesanan pelanggan pada bulan November 2016 dimana banyak terjadi cacat *out setting* pada kain kapas dengan zat warna reaktif pada saat proses pencapan berlangsung di mesin merek Zimmer yang kemudian dilakukan analisa kemungkinan terjadinya cacat *out setting* yang disebabkan oleh faktor mesin agar cacat *out setting* pada proses *printing* dapat dikurangi, dan Bab V berisi kesimpulan dan saran yang telah didiskusikan dari pada Bab IV.